

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penjabaran-penjabaran yang telah dibuat pada bab 4, maka pada bab 5 ini akan disimpulkan dan diberikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat bagi Museum Sultan Mahmud Badaruddin II berkaitan dengan penyelesaian masalah-masalah yang menyangkut tentang aspek-aspek tingkat kepuasan wisatawan.

5.1 Kesimpulan

1. Pada variabel Atraksi Pariwisata yang telah dijabarkan sebelumnya, tiga indikator pada variabel tersebut berada pada kategori puas dan satu indikator yaitu biaya masuk berada pada kategori sangat puas dengan nilai rata-rata hitung 4,30. Secara keseluruhan variabel Atraksi Pariwisata berada pada kategori puas dan memiliki nilai rata-rata hitung sebesar 3,89. Maka dapat dikatakan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang sudah memenuhi kepuasan wisatawan dari segi atraksi pariwisata.
2. Pada variabel Amenitas Pariwisata yang telah dijabarkan sebelumnya, tiga dari empat indikator berada pada kategori puas dan satu indikator yaitu keamanan berada pada kategori kurang puas dengan rata-rata hitung 3,02. Hal tersebut dapat disebabkan karena lokasi museum yang berada di pusat keramaian. Namun, secara keseluruhan variabel Amenitas Pariwisata berada pada kategori puas dengan nilai rata-rata hitung 3,59.
3. Sedangkan untuk variabel Aksesibilitas Pariwisata, semua indikator berada pada kategori Puas dengan nilai rata-rata hitung 3,96. Meskipun semua indikator berada pada kategori puas, fakta dilapangan masih menunjukkan ketidakkondusifan jalan utama di sekitar area museum. Hal itu disebabkan oleh banyaknya transportasi umum yang lalu lalang dan parkir di bahu jalan untuk mencari penumpang.

5.2 Saran

1. Dari segi Atraksi Pariwisata, Dinas Kebudayaan Kota Palembang selaku pihak pengelola disarankan untuk terus mempertahankan keunikan arsitektur gedung dan koleksi dengan melakukan renovasi secara berkala, mengkaji besarnya biaya masuk dengan membandingkan obyek wisata lainnya agar diperoleh biaya yang kompetitif serta menambahkan pelayanan tambahan seperti *information center* (pusat informasi) bagi wisatawan karena dengan adanya pusat informasi, hal itu memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi seputar obyek wisata yang terpercaya.
2. Dari segi Amenitas Pariwisata, data penelitian ini menunjukkan kegiatan berwisata di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II masih memerlukan pengawasan yang lebih ketat, karena obyek wisata berada di pusat keramaian sehingga tindak kriminalitas dapat terjadi kapan saja. Maka dari itu, sangat diperlukan kerja sama yang tanggap antara pihak pengelola museum dengan pihak kepolisian/keamanan sehingga apabila ada kejadian yang tidak diinginkan, hal itu dapat segera ditindak lanjuti secara cepat oleh pihak keamanan terkait.
3. Dari segi Aksesibilitas Pariwisata, pihak pengelola perlu menghimbau angkutan umum yang beroperasi untuk tidak memarkir kendaraannya secara sembarangan, karena hal itu menjadi alasan utama kemacetan panjang di sekitar area wisata.